

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, analisis data, serta pembahasan terhadap data hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 6 Bandung kelas XI IPA 6, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan keterampilan proses sains siswa setelah diterapkannya metode praktikum dengan menggunakan pendekatan *multiple intelligence* dapat dilihat dari adanya peningkatan skor dari pretest dan posttest. Keterampilan proses sains mengalami peningkatan dengan gain ternormalisasi yang didapat sebesar 0,64 dengan kategori sedang.
2. Peningkatan tiap aspek keterampilan proses sains siswa setelah diterapkannya metode praktikum dengan menggunakan pendekatan *multiple intelligence* dapat dilihat dari adanya peningkatan skor dari pretest dan posttest. Pada aspek berhipotesis mengalami peningkatan yang termasuk ke dalam kategori rendah. Pada aspek merencanakan praktikum mengalami peningkatan yang termasuk ke dalam kategori tinggi. Pada aspek menerapkan konsep mengalami peningkatan yang termasuk ke dalam kategori sedang. Pada aspek mengkomunikasikan mengalami peningkatan yang termasuk ke dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa setelah penerapan model pembelajaran metode

praktikum dengan menggunakan pendekatan *multiple intelligence* nilai siswa mengalami peningkatan pada setiap aspek keterampilan proses sains.

3. Peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode praktikum dengan menggunakan pendekatan *multiple intelligence* pada aspek kognitif dapat dilihat dari peningkatan skor pretest dan posttest. Hasil belajar pada ranah kognitif mengalami peningkatan dengan gain ternormalisasi yang didapat sebesar 0,50 dengan kategori sedang. Pada ranah afektif pada tiap pertemuan semakin meningkat pada pertemuan pertama nilai rata-rata adalah 20,92, pada pertemuan kedua adalah 21,82, dan pada pertemuan ketiga adalah 22,15. Pada hasil belajar ranah psikomotor pada tiap pertemuan semakin meningkat pada pertemuan pertama nilai rata-rata adalah 13,97, pada pertemuan kedua adalah 14,40, dan pada pertemuan ketiga adalah 15,00.

4. Peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode praktikum dengan menggunakan pendekatan *multiple intelligence* pada aspek kognitif dapat dilihat dari peningkatan skor pretest dan posttest. Pada aspek C1 mengalami peningkatan yang termasuk ke dalam kategori sedang. Pada aspek C2 mengalami peningkatan yang termasuk ke dalam kategori sedang. Pada aspek C3 mengalami peningkatan yang termasuk ke dalam kategori sedang. Pada aspek C4 mengalami peningkatan yang termasuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa setelah penerapan model pembelajaran metode praktikum dengan menggunakan pendekatan

multiple intelligence nilai siswa mengalami peningkatan pada setiap aspek hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan, antara lain:

1. Sistem penilaian pada proses pembelajaran jangan hanya difokuskan pada penilaian verbal dan matematika saja, oleh karena itu siswa yang tidak kuat dalam verbal dan matematik dikatakan tidak sukses, menurut teori *multiple intelligence* kecerdasan siswa ada 8 ranah kecerdasan, oleh karena itu ke-8 ranah kecerdasan itu perlu diperhatikan dan dioptimalkan dalam pembelajaran fisika sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa.
2. Untuk penelitian selanjutnya bisa melakukan penelitian tentang korelasi antara metode praktikum dengan menggunakan pendekatan *multiple intelligence* dengan keterampilan proses sains dan hasil belajar.